

UNIVERSITAS
BHINNEKA
PGRI



PEDOMAN
Pelaksanaan
PENELITIAN
DOSEN



2020

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung

KATA PENGANTAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bhinneka PGRI mempunyai tugas untuk mengelola penelitian dosen dilingkungan Universitas Bhinneka PGRI. Pengelolaan kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional dan terstandar agar penelitian dapat berkembang baik dan memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk kepentingan itu adalah buku pedoman penelitian yang dapat dipakai oleh pihak-pihak terkait: peneliti, LPPM, *reviewer*, dan lembaga penyandang dana.

LPPM memandang perlu secara berkesinambungan melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan penelitian, salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan dan revisi buku pedoman penelitian. Beberapa perubahan dari buku Pedoman Penelitian sebelumnya adalah peningkatan persyaratan pengusul, penambahan beberapa skema penelitian kompetitif, penambahan luaran hasil penelitian, prosedur dan alur penelitian.

Tujuan dari diterbitkannya buku Pedoman Penelitian tahun 2020 ini adalah agar para peneliti Universitas Bhinneka PGRI dan para pihak terkait memiliki gambaran yang lebih lengkap tentang kegiatan penelitian yang dikelola oleh LPPM Universitas Bhinneka PGRI. Selain memuat hal-hal yang bersifat teknis, pedoman penelitian ini juga memuat ketentuan-ketentuan lain yang lebih rinci. Beberapa di antaranya fokus, tema dan topik penelitian berdasarkan PRN tahun 2020-2024 yang merupakan isu-isu Nasional dan Renstra Penelitian tahun 2020-2025. Berdasarkan Renstra Penelitian Universitas kemudian dibuat peta jalan ditingkat fakultas dan prodi. Oleh karenanya judul penelitian dosen harus sesuai dengan peta jalan program studi.

Akhir kata kiranya buku pedoman penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi segenap dosen di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI dalam melaksanakan dharma penelitian. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih pada berbagai pihak khususnya tim penyusun buku pedoman penelitian tahun 2020 yang dapat menyelesaikan pedoman penelitian ini tepat waktu. Saran dan masukan dari berbagai pihak kami harapkan untuk kesempurnaan buku pedoman penelitian ini.

Tulungagung, Desember 2020
Kepala LPPM



Dr. Sulastri Rini Rindrayani, SPd.,MM
NIP : 19680216199303201

SAMBUTAN REKTOR

Rasa syukur yang tak terhingga patut kita sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai sivitas akademika Universitas Bhinneka PGRI dengan baik.

Kualitas perguruan tinggi termasuk dalam hal pemeringkatan perguruan tinggi, salah satunya ditentukan oleh kinerja dosen dalam penelitian. Sehingga kinerja dosen dan budaya akademik bidang penelitian dosen harus ditumbuhkembangkan dalam kehidupan kampus. Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif tersebut, bentuk komitmen institusi adalah dengan memberikan subsidi dana penelitian pada skema penelitian wajib dan kompetitif. Skema penelitian wajib terdiri dari empat jenis penelitian yaitu penelitian dosen pemula, penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. Sedangkan penelitian kompetitif terdiri dari tiga jenis penelitian yaitu penelitian dasar unggulan perguruan tinggi, penelitian terapan unggulan perguruan tinggi, dan penelitian pengembangan unggulan perguruan tinggi. Penelitian wajib merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap ber NIDN, baik berkelompok maupun secara perseorangan, yang juga melibatkan mahasiswa yang harus dilakukan oleh dosen setiap tahun akademik dengan pembiayaan dari Universitas sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku tanpa dikompertisikan. Sedangkan penelitian skema kompetitif merupakan penelitian yang pendanaannya didasarkan hasil kompetisi sesuai dengan dana yang dialokasikan oleh universitas Bhinneka PGRI. Penelitian kompetitif dapat dilaksanakan setelah dinyatakan lolos memenuhi syarat dan ketentuan oleh reviewer, pendanaannya sesuai dengan RAB Universitas Bhinneka PGRI pada tahun berjalannya penelitian tersebut.

Skema yang lain yaitu penelitian mandiri merupakan penelitian yang biayanya mandiri dari peneliti dengan mengikuti alur yang sesuai dengan penelitian wajib meskipun dengan proses yang berbeda. Sasaran penelitian wajib, kompetitif, dan mandiri mengacu pada Renstra Universitas Bhinneka PGRI tahun 2020-2024, yang ter break-down dalam peta jalan penelitian di setiap program studi.

Sehubungan dengan penelitian, dalam kesempatan ini perlu kami tegaskan bahwa penelitian adalah sebagai salah satu kewajiban dosen sebagai tenaga pendidik profesional. Sehingga dosen sebagai pendidik profesional tidaklah cukup hanya melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam kelas, namun penelitian adalah sebagai kewajiban yang tidak dapat dipisahkan sebagai kewajiban dosen.

Kinerja dosen dalam penelitian juga sebagai tuntutan agar dapat meningkatkan kepangkatan dan jabatan fungsional sebagai tolak ukur karier dosen. Dan pada kelanjutannya penelitian yang dilakukan oleh dosen tersebut, akan berkontribusi kepada kinerja prodi maupun institusi khususnya di bidang penelitian. Sehingga dipandang perlu pelaksanaan penelitian ini diatur dan dikelola secara profesional, yang lebih lanjut diatur dalam buku pedoman penelitian dosen. Demikian sambutan kami sebagai Rektor Universitas Bhinneka PGRI, agar penelitian dalam kehidupan kampus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tulungagung, 29 Desember 2020
Rektor Universitas Bhinneka PGRI



Dr. Triana Sujono, S.Pd., MM.



SURAT KEPUTUSAN

KEPALA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Nomor: 178/SK/LPPM/UBHI/TA/XII/2020

TENTANG

BUKU PANDUAN PENELITIAN EDISI 4 TAHUN 2020/2021

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, KEPALA LPPM UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk pelaksanaan Penelitian bagi Dosen Universitas Bhinneka PGRI pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhinneka PGRI, maka diperlukan Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian
2. Bahwa Hasil Rapat Koordinasi Rektorat, Fakultas, LPM, dan LPPM yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian Universitas Bhinneka PGRI
3. Bahwa Surat Persetujuan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 315 Tahun 2020 Tanggal Desember 2020
4. Bahwa oleh karena itu dalam pelaksanaan Penelitian dipandang perlu untuk diterbitkan Keputusan Kepala LPPM Universitas Bhinneka PGRI
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 255 Tahun 2020 Tanggal 31 Juli 2020 Tentang Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Bhinneka PGRI

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Buku Pedoman Penelitian Edisi 4 Tahun 2020/2021 bagi Dosen di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI, sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya



TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI
EDISI 4 TAHUN 2020/2021

- Penasehat : Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.Pd.
(Rektor Universitas Bhinneka PGRI)
- Penanggungjawab : Dr. Sulastri Rini Rindrayani, S.Pd., M.M.
(Kepala LPPM Universitas Bhinneka PGRI)
- Anggota : Tim Penyusun
1. Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd
(Wakil Rektor Bidang Akademik)
 2. Dr. Sunanik, S.Pd, M.M.
(Kepala Lembaga Penjaminan Mutu)
 3. Dr. Hikmah Eva Trisnantari, M.Pd.
(Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Bhinneka PGRI)
 4. Fajar Hendro Utomo, S.T., M.T.
(Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Bhinneka PGRI)
 5. Novita Eka Muliawati, M.Pd.
(Sekretaris LPPM Universitas Bhinneka
PGRI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SAMBUTAN REKTOR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
TIM PENYUSUN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Dasar Hukum	3
D. Definisi Istilah	4
BAB II ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN	
A. Visi Misi Universitas Bhinneka PGRI.....	7
B. Arah Penelitian	7
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	11
BAB III SKEMA DAN DANA PENELITIAN	
A. Skema Penelitian Internal	13
B. Skema Penelitian Eksternal.....	17
C. Dana Penelitian	17
BAB IV KETENTUAN PENGUSUL	
A. Persyaratan Tim Pengusul	19
B. Kewajiban Pengusul.....	22
C. Luaran Penelitian.....	22
BAB V MEKANISME SELEKSI, KONTRAK, DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Persyaratan dan Seleksi Reviewer.....	23

B. Seleksi Proposal Penelitian Skema Wajib Dan Kompetitif	24
C. Kontrak Penelitian.....	27
D. Pelaksanaan Penelitian	29
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	
A. Waktu Pelaksanaan Monitoring	32
B. Mekanisme Monitoring	32
BAB VII SEMINAR HASIL DAN LAPORAN PENELITIAN	
A. Seminar Hasil	34
B. Laporan Penelitian	35
BAB VIII SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL, LAPORAN KEMAJUAN, DAN LAPORAN AKHIR	
A. Sistematika Penulisan Proposal.....	39
B. Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan.....	42
C. Sistematika Penulisan Laporan akhir	42
BAB IX INSTRUMEN PENILAIAN PROPOSAL, LAPORAN KEMAJUAN DAN SEMINAR HASIL	
A. Instrumen Penilaian Proposal, Seminar Proposal, dan Berita Acara	44
B. Instrumen Penilaian Laporan Kemajuan dan Berita acara	47
C. Instrumen Penilaian Seminar Hasil dan Berita Acara	49
BAB X PENUTUP	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover/Halaman sampul	53
2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	54
3. Lembar Pengesahan Laporan Pengajuan	55
4. Lembar Pengesahan Laporan akhir	56
5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	57
6. Lembar Pengesahan Perpustakaan	58
7. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Jenis Umum dan Hard Engineering	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan dharma pengabdian dan dharma pendidikan. Dalam Tri Dharma PT itu, penelitian menduduki posisi sentral. Hasil-hasil penelitian strategis untuk mengembangkan kegiatan yang unggul dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan penelitian, perguruan tinggi mengemban misi untuk menghasilkan IPTEK dan pemikiran baru, memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar fungsi perguruan tinggi dalam menghimpun, mengalihkan, mendesiminasikan, dan menerapkan IPTEK bagi kemajuan masyarakat lebih berdayaguna. Perguruan tinggi juga mempunyai tugas mendesiminasikan hasil penelitian terapan, kaji tindak teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Bhineka PGRI (UBHI) sudah barang tentu juga memiliki kewajiban dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara Terencana dan berkelanjutan. Kegiatan penelitian yang sistematis, terstruktur, dan bermutu (sejak tahap perencanaan hingga tahap tindak lanjut atas hasil-hasilnya) perlu diusahakan terus menerus oleh seluruh *civitas academica* UBHI, sehingga kegiatan tersebut memiliki manfaat yang besar, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktis pengembangan masyarakat.

Kegiatan penelitian yang dilakukan *civitas academica* harus selaras dengan Visi UBHI "Menjadi perguruan tinggi unggul dan berwawasan *enterpreneurship* pada tahun 2025" dan misi UBHI dalam penelitian, menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan IPTEKSB berdasar nilai-nilai *enterpreneurship*.

Sedangkan target luaran penelitian terpublikasikan dan berpotensi HKI/paten.

Upaya dan dukungan UBHI untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan luaran penelitian secara berkelanjutan adalah adanya Subsidi penelitian internal khususnya penelitian kompetitif umum dan unggulan yang tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (RAPBU). Sedangkan dana penelitian eksternal merupakan sumber dana penelitian dari luar antara lain dari DRPM, Pemerintah Daerah, Sponsor dan lainnya.

Kegiatan penelitian seperti halnya kegiatan pengabdian dan pengajaran harus terus dipacu produktivitas, kualitas, relevansinya sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam memberikan kontribusi pada pengembangan IPTEK. Selain itu kualitas penelitian juga didukung oleh proses pengelolaan penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mulai perencanaan, sosialisasi pedoman penelitian, pengajuan proposal, rekrutmen reviewer, seminar proposal, laporan kemajuan, seminar hasil penelitian laporan penelitian, laporan penelitian dan luaran penelitian mengacu pada Standar Penelitian pada SNPT.

Faktor pendukung lain yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Universitas Bhinneka PGRI adalah kepedulian dosen serta dukungan dari institusi dalam mengembangkan budaya akademik penelitian. Kepedulian dosen diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku pro aktif dalam melaksanakan penelitian baik melalui pendanaan internal maupun program hibah eksternal. Serta meningkatnya luaran penelitian yang terpublikasikan dalam jurnal maupun temu ilmiah nasional dan atau internasional. Peranserta semua pihak yang terkait dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ini akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja penelitian Universitas Bhinneka PGRI pada klaster Madya.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan IPTEKSB serta untuk membantu suksesnya pembangunan masyarakat di bidang pengembangan kualitas sumberdaya manusia.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan minat, partisipasi dan kemampuan, dosen universitas Bhinneka PGRI dalam bidang penelitian.
- b. Mengimplementasikan kinerja dosen di bidang penelitian, dalam rangka memenuhi tanggungjawab akademik suatu perguruan tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas proses pelaksanaan dan hasil penelitian dalam rangka menghasilkan kinerja penelitian yang lebih bermutu.
- d. Melakukan standarisasi proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen sesuai standar yang ditetapkan SNPT
- e. Menghasilkan peneliti yang kreatif, inovatif, dan inklusif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya (IPTEKSB), serta peduli terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat berdasar nilai-nilai entrepreneurship,
- f. Menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan IPTEKSB berdasar nilai-nilai entrepreneurship

C. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen, yang mendorong disusunnya buku pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.

2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XIII tahun 2020
5. Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 255/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian masyarakat di Universitas Bhinneka PGRI
6. Peraturan YPLP PT PGRI Nomor: 072/YPLP PT PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka tahun 2020.
7. Rencana Strategis universitas Bhinneka PGRI Tahun 2020-2025
8. Permenristekdikti Nomor 42 tahun 2016 Tentang pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi
9. Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
10. Permennristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024

D. DEFINISI ISTILAH

1. Penelitian Dasar
penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Penelitian ini berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dalam rangka mendukung penelitian terapan
2. Penelitian Terapan
model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS. Penelitian ini berorientasi produk

IPTEKS yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan

3. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba. Model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor

4. Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT)

Tingkat kondisi kematangan atau kesiapan terapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna baik oleh pemerintah, industri ataupun masyarakat.

5. Penelitian

Kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidak benaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik suatu kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Pengembangan

Kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

7. Teknologi

Cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan atau pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan,

kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

8. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

9. Fokus riset

Adalah penjabaran bidang riset yang menjadi fokus pelaksanaan oleh institusi pelaksana riset pada setiap periode Prioritas Riset Nasional (PRN)

10. Prioritas Riset Nasional (PRN)

merupakan rencana aksi dari Rencana Induk Riset Nasional RIRN untuk setiap 5 (lima) tahun yang memuat perencanaan Riset dan pelaksanaan operasional.

11. Tema riset

Tema Riset adalah gagasan pokok Riset dari satu atau lebih focus Riset

12. Topik riset yaitu gagasan turunan dari tema Riset yang mendukung tercapainya satu tema Riset

BAB II

ARAH, FOKUS DAN TUJUAN PENELITIAN

A. Visi Misi Universitas Bhinneka PGRI

1. Visi Universitas Bhinneka PGRI

Menjadi perguruan tinggi unggul dan berwawasan *entrepreneurship* pada tahun 2025 ”

2. Misi Universitas Bhinneka PGRI

Untuk mewujudkan visi Universitas Bhinneka PGRI, dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan *entrepreneurship*.
- b. Menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan IPTEK berdasar nilai-nilai *entrepreneurship*.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
- d. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

B. Arah Penelitian

Sesuai dengan visi Universitas Bhinneka PGRI Menjadi perguruan tinggi unggul dan berwawasan *entrepreneurship* pada tahun 2025” dan misi UBHI dalam penelitian, menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan IPTEK berdasar nilai | nilai *entrepreneurship*. Berdasarkan Visi dan Misi Universitas Bhinneka PGRI maka Visi LPPM “Pada tahun 2025 akan menjadi Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat yang berstandar nasional dengan mengembangkan IPTEKSB berdasarkan nilai-nilai *entrepreneurship* yang dapat mendukung pembangunan nasional” berdasarkan Misi Universitas Bhinneka dan visi LPPM maka arah penelitian Universitas Bhinneka PGRI adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dasar, terapan dan pengembangan diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan luaran hasil penelitian (penperolehan hak paten, publikasi ilmiah, HKI, teknologi tepat guna, buku ISBN dan luaran lainnya) yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan mendukung pembangunan Nasional.
2. Kegiatan penelitian dasar, terapan dan pengembangan diarahkan untuk mengembangkan IPTEKS yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kegiatan penelitian terapan dan pengembangan diarahkan dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri secara berkelanjutan serta mendukung pembangunan nasional.
4. Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Kegiatan penelitian kolaborasi baik secara internal untuk mengoptimalkan sumberdaya Universitas Bhinneka PGRI, maupun secara eksternal (lingkup nasional dan internasional) untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan masyarakat.
6. Kegiatan penelitian yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal, terutama untuk mengembangkan kegiatan

penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional

Arah penelitian sebagaimana dimaksud di atas, bersama-sama dengan bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu mendukung tercapainya visi-misi Universitas Bhinneka PGRI

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian riset nasional 2020-2024 menjelaskan bahwa dalam mendukung prioritas nawacita ke 6 yaitu meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Sembilan focus riset dari PRN 2020-2024 yaitu pangan, energi, Kesehatan, transportasi, produk rekayasa keteknikkan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, social humaniora, dan bidang riset lainnya. Dari focus PRN tersebut yang sesuai dengan bidang ilmu di Universitas Bhinneka PGRI yaitu focus riset rekayasa keteknikkan, focus riset social humaniora-pendidikan-seni dan budaya, dan focus riset multidisiplin lintas sektoral.

Fokus riset rekayasa keteknikkan mencakup: a) teknologi peningkatan nilai tambah produk garam, b) teknologi penanganan pengolahan dan pengemasan untuk produk pangan, c) teknologi konstruksi bangunan untuk mitigasi, pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, d) pengembangan teknologi TIK, e) pengembangan material maju untuk Kesehatan, f) pengembangan teknologi tekstil, g) pengembangan teknologi mesin untuk industri.

Fokus riset sosial humaniora-pendidikan-seni dan budaya ditujukan untuk sinergi pengembangan IPTEK dimana penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan riset pengembangan teknologi sejalan dengan penyelesaian masalah social humaniora, termasuk melakukan evaluasi sistem kebijakan pembangunan nasional. Pada gilirannya, riset yang dilakukan berguna untuk penguatan

kelembagaan masyarakat dan mengatasi persoalan akses terhadap sumberdaya serta penanganan ketimpangan dan kemiskinan. Penguatan modal sosial nasional melalui kurikulum yang inovatif, serta riset-riset seni budaya yang mendukung pariwisata sebagai penggerak perekonomian nasional. **Riset bidang pendidikan dan kebudayaan** diarahkan pada a) perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan, b) pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang inovatif, c) model penilaian pendidikan berbasis komputer, dan e) pemajuan kebudayaan serta pengembangan Bahasa

Fokus Riset Multidisiplin dan Lintas Sektoral ditujukan untuk melakukan kegiatan riset yang dinilai penting untuk menjawab beragam persoalan dan isu-isu strategis nasional yang membutuhkan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu dan sektor, seperti persoalan kebencanaan, stunting, dan perubahan iklim.

Berdasarkan fokus Riset PRN 2020-2024 dapat dijabarkan tema dan topik Penelitian Riset nasional yang merupakan isu-isu nasional, maka tema unggulan yang sesuai dengan bidang keahlian yang ada di Universitas Bhinneka PGRI yang mengacu pada RENSTRA Penelitian dan Riset PRN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Fokus, Tema dan Topik Penelitian

No	FOKUS RISET	TEMA	TOPIK
1	REKAYASA KETEKNIKAN	Teknologi Penanganan, Pengolahan, dan Pengemasan Untuk Produk Pangan, Holtikultura, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	Teknologi Pengemasan Makanan Olahan
		Teknologi Konstruksi Bangunan untuk Mitigasi, Pencegahan & Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat, & Budaya Sadar Bencana)	Teknologi Bangunan Tahan Gempa, Tahan Api, Cepat Bangun, dan Murah
		Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Kebijakan untuk Mendukung Industri 4.0	Big Data dan Komputasi Awan, Internet untuk Segala, Kecerdasan Buatan
		Teknologi Serat, Tekstil dan Produk Tekstil	Material Serat, Tekstil dengan Fungsi Khusus dan Tekstil Hijau
		Teknologi Mesin untuk Industri	Teknologi Mesin Produksi Tekstil, Makanan dan Minuman, Farmasi dan

			Kesehatan, serta Komunikasi
2	SOSIAL HUMANIORA, PENDIDIKAN, SENI, DAN BUDAYA	Kebijakan Pendidikan Dan Penyiapan Sumber Daya Manusia Cerdas, Sehat, Beriman dan Bertaqwa, Dan Berdaya Saing Tinggi Menghadapi Era Industri 4.0	Pengukuran, Pemetaan Perubahan Struktur Sosial, Penyiapan Sumber Daya Manusia Sesuai Kebutuhan, dan Transformasi Proses Bisnis Pada Era industri 4.0.
		Riset Kebijakan Sistem Politik, Demokrasi Serta Otonomi Daerah Dan Desa	Riset Kebijakan Sistem Politik, Demokrasi Serta Otonomi Daerah Dan Desa
		Pengembangan Produktivitas Daerah dan Desa untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas dan Berkelanjutan	Studi Kebijakan Pembangunan Sosial Ekonomi Inklusif dan Pembangunan Maritim
		Riset Pemajuan Seni, Kebudayaan, dan Bahasa	Kajian Inovasi dan Pengkayaan Seni serta Industri Kreatif, Pelestarian dan Perlindungan Nilai-Nilai Budaya, Kearifan Lokal, Bahasa, dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia dan Penguatan Masyarakat Sipil
3	MULTIDISIPLIN DAN LINTAS SEKTORAL	Teknologi dan Manajemen Bencana Hidrometeorologi dan Cuaca Ekstrem, Vulkanik, Tsunami, Gempa Bumi, dan Bencana Biologi, Kimia, Radioaktif, dan Rawan Pangan Pengembangan Teknologi Peringatan Dini, Mitigasi & Pengurangan Bencana, Pencegahan & Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat, Regulasi & Budaya Sadar Bencana)	Teknologi Satelit Konstelasi Komunikasi Orbit Rendah
		Lingkungan, Sumberdaya Air, Dan Perubahan Iklim	Penginderaan Jauh untuk Kawasan Konservasi, Pencegahan Pencemaran, Kebencanaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam
			Konservasi, Pengendalian Pencemaran, dan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Air
		Kecukupan Gizi Dan Penanggulangan Stunting	Revitalisasi Ketahanan Pangan dan Gizi (Stunting)

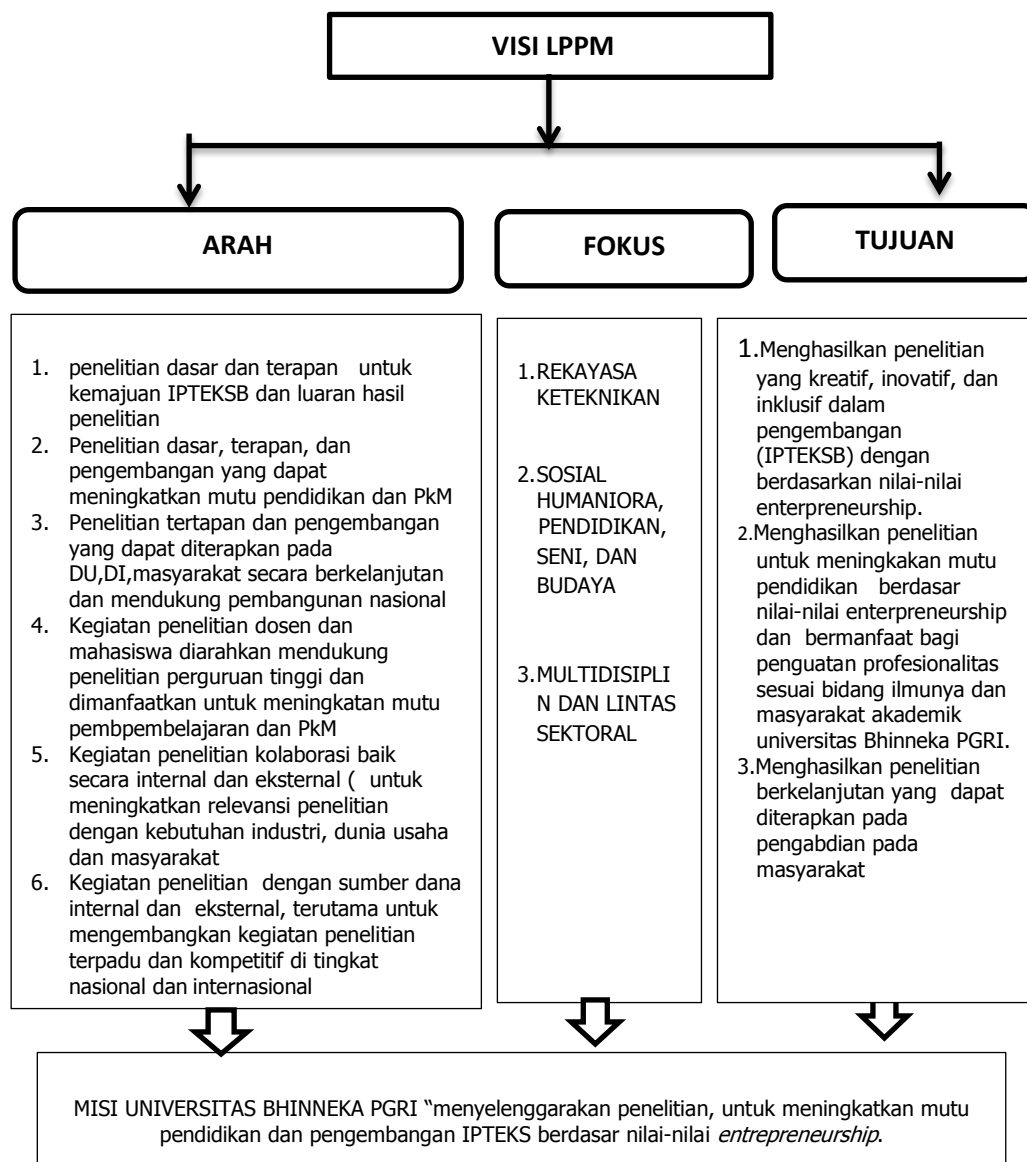
D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh Universitas Bhinneka PGRI penelitian yang berkelanjutan adalah:

1. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan inklusif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

(IPTEKSB) dengan berdasarkan nilai-nilai *entrepreneurship*.

2. Menghasilkan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasar nilai-nilai *entrepreneurship* dan bermanfaat bagi penguatan profesionalitas sesuai bidang ilmunya dan masyarakat akademik universitas Bhinneka PGRI.
3. Menghasilkan penelitian berkelanjutan yang dapat diterapkan pada pengabdian pada masyarakat dan bermanfaat bagi peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu bersaing ditingkat nasional.



Gambar 2.1 Arah, Fokus, dan Tujuan

BAB III SKEMA DAN DANA PENELITIAN

A. Skema Penelitian Internal

Sesuai dengan kebijakan Universitas bahwa Sekema Penelitian internal di Universitas Bhinneka PGRI berdasarkan sumber pendanaan dibedakan menjadi tiga macam Skema penelitian wajib, penelitian kompetitif dan penelitian mandiri.

1. Skema penelitian wajib

Skema penelitian wajib adalah penelitian yang harus dilakukan oleh dosen setiap tahun akademik dengan pembiayaan dari Universitas sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku tanpa dikompetisikan. Skema ini akan mendorong dosen tetap yang memenuhi persyaratan sebagai pengusul untuk melakukan penelitian setiap satu tahun sekali. Tahapan pelaksanaan skema penelitian wajib seperti tahapan pelaksanaan penelitian kompetitif, yaitu melakukan seminar proposal, mengunggah laporan kemajuan di <http://lppm.ubhi.ac.id> melakukan seminar hasil, mengunggah laporan akhir dan luaran <http://lppm.ubhi.ac.id>. Penelitian ini diarahkan untuk mampu menghasilkan produk inovasi sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing peneliti dan mengacu pada Peta jalan penelitian. Skema penelitian wajib meliputi:

a. Penelitian Dosen Pemula

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi

penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul. Hasil penelitian skema ini berada di level Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT) 1 sampai 3

b. Penelitian Dasar

Penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Penelitian ini berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dalam rangka mendukung penelitian terapan. Penelitian ini menghasilkan teori, metode, atau kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Hasil penelitian skema ini berada di level Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT) 1 sampai 3

c. Penelitian Terapan

Penelitian terapan merupakan model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS. Penelitian ini berorientasi produk IPTEKS yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/ lapangan atau lingkungan yang relevan. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang ketenikan, sosial humaniora-pendidikan-seni dan budaya guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Hasil Penelitian Skema ini berada di level Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT) 4 sampai 6

d. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan

model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk dipasarkan/ dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Hasil penelitian ini berada di level Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT) 7 sampai 9

2. Skema kompetitif

Penelitian kompetitif adalah penelitian yang pendanaannya didasarkan hasil kompetisi sesuai dengan dana yang dialokasikan oleh universitas. Penelitian kompetitif dapat dilaksanakan setelah dinyatakan lolos memenuhi syarat dan ketentuan oleh reviewer. Kajian penelitian kompetitif diarahkan untuk mampu menghasilkan produk inovasi sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing peneliti dan mengacu pada Renstra Universitas Bhinneka PGRI. Skema Penelitian kompetitif adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Penelitian ini berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dalam rangka mendukung penelitian terapan skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang didasarkan pada bidang unggulan yang termuat pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bhinneka PGRI mempunyai sasaran dihasilkannya teori, metode, atau kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Hasil penelitian skema ini berada di level Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT) 1 sampai 3

b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Penelitian terapan unggulan perguruan Tinggi merupakan model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS. Penelitian ini berorientasi produk IPTEKS yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/ lapangan atau lingkungan yang relevan. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-keteknikan, sosial humaniora-pendidikan-seni dan budaya guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Hasil Penelitian Skema ini berada di level Tingkat Kesiapanterapan Teknologi (TKT) 4 sampai 6

c. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model / produk / purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk yang bisa dipasarkan. Hasil penelitian ini berada di level Tingkat Kesiapanterapan Teknologi (TKT) 7 sampai 9

3. Skema mandiri

Skema mandiri adalah penelitian dengan pendanaan mandiri. Pengajuan penelitian mandiri tetap menyesuaikan alur penelitian kompetitif, meskipun rangkaian prosesnya berbeda. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan bersamaan dengan penelitian kompetitif atau bersifat insidental bila ada momen atau agenda yang dianggap penting melakukan penelitian. Kajian dalam penelitian ini seperti pada penelitian Kompetitif.

B. Skema Penelitian Eksternal

Penelitian eksternal adalah segala bentuk penelitian yang ditawarkan dan didanai oleh institusi/lembaga di luar Universitas Bhinneka PGRI (pemerintah atau swasta; lokal, nasional, ataupun internasional). Salah satu penelitian eksternal yang selama ini diikuti oleh sejumlah dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI adalah penelitian yang ditawarkan dan didanai secara kompetitif oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional. Pada penelitian eksternal ini ketentuan penelitian mengikuti ketentuan yang ditetapkan pihak penyandang dana dan LPPM berkewajiban melakukan pengelolaan mulai dari pengajuan proposal, monitoring internal, dan pelaporan.

C. Dana Penelitian

1. Sumber dana penelitian

Dana yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dosen Universitas Bhinneka PGRI antara lain bersumber pada:

a. Dana Pribadi Dosen

Dosen, karena alasan-alasan tertentu, bisa melaksanakan penelitian dengan dana pribadi (penelitian mandiri, dalam artian tidak didanai oleh Universitas Bhinneka PGRI ataupun institusi di luar Universitas Bhinneka PGRI)

b. Dana Internal Universitas Binneka PGRI

Peneliti akan menerima dana internal apabila lolos seleksi dalam penelitian kompetitif baik kompetitif unggulan maupun umum. Besaran dana penelitian ditentukan pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU) melalui anggaran POS tahunan LPPM.

c. Dana Eksternal

Dana eksternal untuk kegiatan penelitian bisa diperoleh dari lembaga- lembaga pemerintah dan swasta (lokal, nasional, maupun internasional), seperti LLDikti, DRPM Kemenristekdikti, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprov), Perusahaan Swasta, Yayasan, dll. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian biasanya ditawarkan secara kompetitif dan/atau melalui suatu kerja sama khusus.

2. Pencairan Dana Internal

Pengelolaan dana penelitian internal dilakukan oleh LPPM yang besarnya sesuai RAPBPU yang sudah disahkan oleh Badan Penyelenggara. Pencairan dana penelitian internal skema penelitian kompetitif dicairkan kepada peneliti dua tahap.

- a. Pencairan dana penelitian tahap pertama dilakukan ketika penandatanganan kontrak penelitian antara pihak peneliti dengan rektor sebesar 50% dari dana keseluruhan yang diterima oleh peneliti.
- b. Pencairan dana penelitian tahap dua dilakukan ketika peneliti sudah mengunggah luaran yang dijanjikan pada SIM LPPM sebesar 50%.

3. Pencairan dana Eksternal

Pencairan dana untuk kegiatan penelitian eksternal, mekanisme dan tahapannya mengikuti aturan yang dibuat oleh lembaga penyanggah dana.

BAB IV KETENTUAN PENGUSUL

Setiap dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI memiliki hak sekaligus kewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian, baik secara individual maupun kelompok, sesuai kompetensi keilmuan masing- masing. Meskipun demikian, setiap dosen Universitas Bhinneka PGRI yang hendak melakukan penelitian harus mematuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

A. Persyaratan Tim Pengusul

Tabel 4.1 Skema dan persyaratan Tim pengusul

No	Skema Penelitian	Syarat Tim pengusul
A	Skema Penelitian Wajib	
1	Skema Penelitian Dosen Pemula	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Minimal Memiliki jabatan Asisten Ahli 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel e -ISSN sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> diutamakan terindeks sinta 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti. 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar. 8. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain
2	Skema Penelitian Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Minimal Memiliki jabatan Asisten Ahli 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel e -ISSN sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> diutamakan terindeks sinta 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti.

		<ul style="list-style-type: none"> 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar 8. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain
3	Skema Penelitian Terapan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Minimal Memiliki jabatan Asisten Ahli 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel e-ISSN sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> diutamakan terindeks sinta 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti. 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar 8. Memiliki mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian; yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian 9. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain
4	Skema Penelitian Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Minimal Memiliki jabatan Asisten Ahli 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel e-ISSN sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> yang diutamakan terindeks sinta 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti. 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar 8. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain 9. Memiliki mitra sebagai investor yang dibuktikan dengan pernyataan kesediaan sebagai investor
B	Penelitian Kompetitif	
1	Skema Penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Minimal Memiliki jabatan Lektor 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel terindeks sinta (1-2) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti. 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar. 8. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain
2	Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Ketua Tim Minimal Memiliki jabatan Lektor 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel terindek sinta (1-2) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti. 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar. 8. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain 9. Memiliki mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian; yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian
3	Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI 2. Memiliki NIDN 3. Ketua Tim Minimal Memiliki jabatan Lektor 4. Ketua tim memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel terindek sinta (1-2) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 5. Tim peneliti terdiri dari ketua, 1-2 orang (dosen) anggota dan minimal 2 mahasiswa sebagai anggota 6. Setiap dosen hanya boleh mengajukan satu proposal sebagai ketua tim peneliti. 7. Tidak sedang menempuh tugas belajar. 8. Tidak sedang mendapatkan Hibah Dikti/ instansi lain 9. Memiliki mitra sebagai investor yang dibuktikan dengan pernyataan kesediaan sebagai investor

B. Kewajiban Pengusul

1. Mengajukan proposal dengan mengunggah proposal pada <http://lppm.ubhi.ac.id> sesuai jadwal yang ditetapkan LLPM
2. Melakukan seminar proposal
3. Melakukan kontrak penelitian
4. Mengunggah laporan kemajuan sesuai jadwal pada laman <http://lppm.ubhi.ac.id>
5. Melakukan seminar hasil sesuai jadwal yang ditentukan LPPM
6. Mengunggah laporan akhir dan luaran penelitian pada laman <http://lppm.ubhi.ac.id> sesuai jadwal yang ditentukan LLPPM

C. Luaran Penelitian

Tabel 4.2 Skema, Luaran wajib, dan Luaran tambahan

No	Skema Penelitian	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
1	Kompetitif Unggulan	1. Jurnal Internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi sinta 1 dan 2 2. HKI	-pemakalah seminar Internasional - Buku BerISBN
2	Kompetitif Wajib	1. Jurnal nasional terindek sinta 3-6 2. HKI	- Pemakalah Seminar nasional - Buku Ber ISBN

Khusus untuk luaran penelitian skema mandiri, peneliti wajib upload di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>

BAB V
MEKANISME SELEKSI PROPOSAL
KONTRAK DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Persyaratan dan seleksi Reviewer

1. Persyaratan Reviewer penelitian internal
 - a. Dosen tetap Universitas Bhinneka PGRI
 - b. Jabatan minimal Lektor
 - c. Memperoleh hibah Kemenristek/ hibah eksternal sebagai ketua peneliti
 - d. Memiliki rekam jejak publikasi artikel pada jurnal internasional beriputasi atau jurnal nasional terakreditasi 1-4
2. Seleksi Reviewer
 1. LPPM membuat pengumuman disampaikan dosen dibutuhkan reviewer
 2. Pendaftaran reviewer sesuai tanggal ditetapkan
 3. LPPM melakukan seleksi administrasi
 4. LPPM menentukan reviewer yang memenuhi syarat administrasi
 5. LPPM mengemukakan reviewer yang lolos seleksi
 6. LPPM mengajukan kepada Rektor nama-nama reviewer yang lolos seleksi
 7. Rektor menetapkan reviewer melalui surat keputusan
 8. LPPM membuat surat tugas mengetahui Rektor kepada reviewer untuk melaksanakan tugas melakukan review penelitian internal
 9. LPPM menyerahkan SK reviewer dan surat tugas Reviewer kepada reviewer



Gambar 5.1: Alur Seleksi reviewer

B. Seleksi Proposal Skema Penelitian Kompetitif dan Wajib

Seleksi proposal skema penelitian kompetitif yang bisa didanai Universitas Bhuinneka PGRI dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu 1) Tahap pertama seleksi judul proposal: seleksi untuk menentukan apakah proposal penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian *prodi/roadmap* prodi, 2) tahap kedua seleksi administrasi dilakukan untuk menentukan apakah proposal penelitian memenuhi syarat administrasi yang sudah ditentukan, 3) tahap ketiga: seleksi proposal yang layak, tahap ini dilakukan untuk menentukan apakah proposal layak untuk dilanjutkan melaksanakan seminar proposal atau tidak, dan 4) tahap keempat proposal yang lolos seleksi dan didanai.

Sedangkan tahap seleksi proposal untuk penelitian wajib tahapan pertama dan kedua sama dengan tahapan penelitian kompetitif, sedangkan pada tahap ketiga pada skema penelitian wajib reviewer tidak memberikan keputusan layak dan tidaknya

proposal didanai, tetapi hanya memberikan catatan-catatan untuk perbaikan proposal. Karena dalam penelitian wajib semua proposal yang memenuhi persyaratan judul yang sesuai dengan peta jalan penelitian prodi dan lolos administrasi akan dinanai Universitas.

Adapun tahapan seleksi Proposal skema penelittian kompetitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Seleksi Judul Proposal Penelitian

Kepala Program Studi (Kaprodi) berkewajiban untuk melakukan seleksi proposal penelitian yang sudah diunggah pengusul dosen- dosen di prodinya. Kaprodi akan melakukan seleksi proposal secara online melalui <http://lppm.ubhi.ac.id> Seleksi proposal penelitian yang dilakukan oleh Kaprodi adalah untuk menentukan apakah proposal penelitian yang diajukan sudah sesuai dengan peta jalan penelitian prodi/roadmap prodi atau belum sesuai. Apabila judul proposal setelah dinilai prodi sesuai dengan peta jalan penelitian prodi maka Kaprodi akan menyetujui dan apabila proposal penelitian tidak sesuai dengan peta jalan penelitian prodi maka kaprodi akan tidak menyetujui/ menolak. Apabila proposal penelitian disetujui oleh kaprodi maka bisa ikut tapa seleksi berikutnya tetapi apabilah prodi menolak maka maka tidak bisa melanjutkan tahap seleksi berikutnya.

2. Tahap Kedua seleksi administrasi

Seleksi tahap kedua akan dilakukan apabila pengusul telah lolos seleksi tahap pertama. Seleksi tahap kedua dilakukan oleh LPPM secara online melalui laman <http://lppm.ubhi.ac.id> dengan cara melakukan validasi proposal yang diunggah pengusul. Seleksi ini bertujuan untuk menentukan apakah pengusul lolos administrasi yang sudah ditentukan. Sebagai bahan penilaian administrasi

antara lain :a) persyaratan ketua dan anggota pengusul, b) kelengkapan proposal, dan c) kesesuaian format proposal. Apabila secara administrasi lolos seleksi maka proposal penelitian akan dilanjutkan untuk tahap seleksi berikutnya tetapi apabila tidak lolos administrasi maka tidak bisa melanjutkan tahap seleksi berikutnya.

3. Tahap ketiga seleksi Proposal yang layak

Seleksi tahap ketiga dilakukan apabila proposal penelitian lolos seleksi tahap kedua. Seleksi tahap ketiga dilakukan oleh reviewer yang sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor sebagai Reviewer. Reviewer yang sudah menerima surat tugas LPPM melakukan evaluasi proposal secara online melalui laman <http://lppm.ubhi.ac.id> sesuai jadwal yang ditentukan LPPM. Evaluasi reviewer dilakukan menyeleksi dan menentukan proposal yang layak didanai oleh Universitas Bhinneka PGRI. Apabila hasil evaluasi Reviewer layak didanai maka proposal lolos seleksi akan dilanjutkan untuk melaksanakan seminar proposal, tetapi apabila tidak lolos seleksi pada tahap ini maka tidak bisa melanjutkan tahap berikutnya.

4. Tahap keempat Proposal Lolos Seleksi dan didanai

Tahap keempat dilakukan apabila proposal penelitian lolos seleksi kelayakan. Pengusul yang proposalnya dinyatakan layak maka akan diundang oleh LPPM untuk melakukan seminar proposal. Pengusul wajib melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang ditentukan. Pada seminar proposal ini pengusul akan mempresentasikan proposalnya dan dinilai oleh reviewer dengan menggunakan format penilaian yang sudah disediakan. Dari hasil penilaian reviewer ini maka akan ditentukan proposal yang lolos

seleksi untuk didanai universitas Bhinneka PGRI. Apabila hasil penilaian ternyata tidak lolos didanai maka penelitian tersebut bisa berlanjut pada penelitian mandiri. Selain itu apabila pengusul tidak melakukan seminar hasil tanpa ada keterangan maka juga dinyatakan tidak lolos seleksi.

C. Kontrak Penelitian

Proposal yang dinyatakan lolos seleksi oleh team reviewer dan LPPM, segera ditindaklanjuti oleh pengusul dan ketua LPPM untuk melakukan kontrak penelitian dalam rangka pencairan dana tahap I. Pencairan dana Tahap I besarnya 50% dari dana hibah penelitian. Sisa dana hibah penelitian akan dicairkan pada pencairan Tahap II setelah peneliti mengumpulkan laporan hasil penelitian dan mengunggah bukti luaran penelitian pada <http://lppm.ubhi.ac.id>

Sebagai jaminan keterlaksanaan penelitian yang telah diajukan dosen, maka harus dilakukan kontrak antara kepala LPPM dengan dosen yang proposalnya telah disetujui. Kontrak penelitian memuat hak dan kewajiban institusi melalui LPPM dan dosen sebagai peneliti:

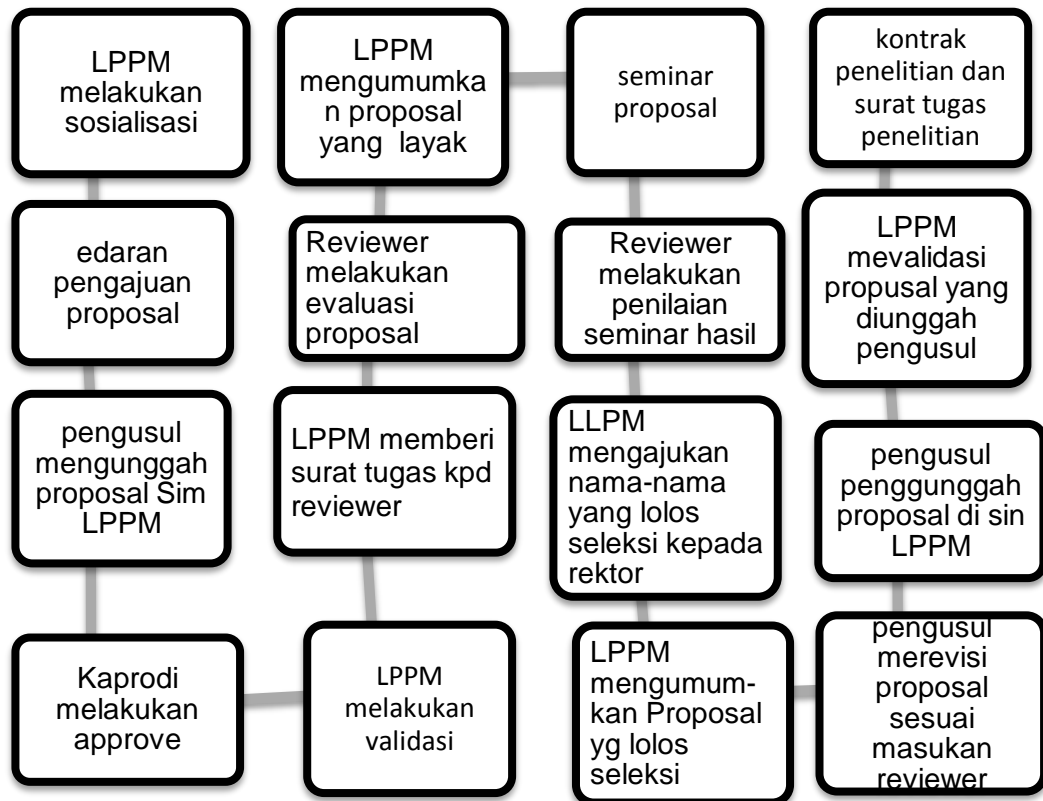
1. Kepala LPPM membuat dan menandatangani kontrak dengan ketua peneliti, yang berisi ruang lingkup kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, nilai kontrak, tata cara pembayaran, pelaporan, hak dan kewajiban.
2. Kepala LPPM membuat surat penugasan pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan ditanda tangani bersama dengan ketua penelitian.
3. Kontrak dari kepala LPPM sebagai dasar pelaksanaan penelitian agar sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari sisi waktu dan lingkup kegiatan.

Mekanisme seleksi proposal penelitian dana internal Universitas Bhinneka PGRI sampai kontrak penelitian dapat dijelaskan sebagai

berikut sebagai berikut:

1. LPPM melakukan sosialisasi Pedoman Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian Internal
2. LPPM membuat edaran pelaksanaan pengajuan proposal penelitian internal
3. Pengusul mengunggah proposal sesuai dengan jadwal yang ditentukan di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>
4. Kaprodi melakukan Approve proposal yang telah diunggah untuk menentukan penelitian yang sesuai dengan peta jalan prodi secara online. Kaprodi akan memberikan persetujuan apabila proposal sesuai dengan peta jalan prodi.
5. LPPM melakukan validasi proposal yang telah disetujui kaprodi di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>
6. LLPM memberi Surat tugas kepada Reviewer yang sudah ditetapkan Rektor melalui Surat Keputusan Rektor untuk melakukan evaluasi Proposal yang diunggah pengusul.
7. Reviewer melakukan evaluasi proposal untuk menentukan proposal yang layak secara online
8. LPPM membuat pengumuman proposal yang layak untuk dilanjutkan seminar proposal
9. Pengusul yang layak proposalnya melakukan seminar proposal
10. Reviewer melakukan penilaian seminar proposal dan menentukan proposal yang layak didanai
11. LPPM mengajukan nama-nama yang lolos seleksi kepada Rektor untuk kemudian ditetapkan Surat Keputusan Rektor proposal yang didanai universitas.
12. LPPM mengumumkan proposal yang lolos seleksi
13. Peneliti merevisi proposal berdasarkan masukan reviewer
14. Pengusul mengunggah proposal yang sudah direvisi di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>
15. LPPM melakukan validasi proposal yang diunggah pengusul

16. Peneliti melakukan kontrak penelitian dan menerima Surat Tugas Penelitian



Gambar 5.2 Mekanisme Seleksi Proposal

D. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang didanai institusi, maka peneliti berkewajiban:

1. Melaksanakan seluruh kegiatannya sesuai perencanaan jadwal yang telah ditentukan.
2. Selama melakukan penelitian harus mengikuti jadwal kegiatan monev yang akan dilakukan oleh LPPM.
3. Setiap dosen yang menerima dana penelitian, berkewajiban membuat laporan pertanggungjawaban dana yang digunakan

sesuai dengan ketentuan yang berlaku di institusi (dana internal), sedangkan untuk penelitian mandiri, tidak menyertakan pertanggungjawaban keuangan.

Jadwal pelaksanaan penelitian mulai dari pengajuan proposal sampai dengan mengunggah laporan hasil penelitian dan luaran penelitian ditentukan sebagai berikut:

1. Jadwal Kegiatan Skema Penelitian Wajib dan Kompetitif

Jadwal pelaksanaan Penelitian kompetitif di Universitas Bhinneka PGRI ditentukan sebagai berikut:

Tabeln 5.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan
1	Sosialisasi Buku Pedoman Penelitian	Januari Minggu 1
2	Pengajuan Proposal di sim LPPM	Januari Minggu 2-4
3	Seleksi reviewer	Januari Minggu ke 4
4	Penilaian reviewer	Januari Minggu 4
5	Pengumuman proposal yang layak diterima	Januari Minggu 4
6	Seminar Proposal	Februari minggu 1
7	Pengumuman Proposal yang lolos seleksi	
8	Unggah proposal yang sudah direvisi	Februari Minggu 2
9	Penandatanganan kontrak, pemberian surat tugas penelitian, dan pencairan dana tahap I sebesar 50%	Februari Minggu 2
10	Laporan Kemajuan	Juli Minggu ke 4
11	Seminar hasil	Agustus Minggu ke 1
12	Unggah laporan akhir penelitian	Agustus Minggu ke 3
13	Pengumpulan Hard Copy laporan penelitian	Agustus Minggu ke 3
13	Unggah Luaran Penelitian	Agustus minggu ke 4

2. Jadwal Kegiatan Skema Penelitian Mandiri

Jadwal pelaksanaan Penelitian Mandiri di Universitas Bhinneka PGRI ditentukan sebagai berikut

No	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi	Januari Minggu 1
2	Pengajuan Proposal ke SIM LPPM	Januari Minggu 2-4
3	Pemberian surat tugas penelitian	Januari minggu 4
4	Laporan kemajuan	Juli Minggu ke 4
5	Unggah laporan akhir	Agustus Minggu ke 3
6	Pengumuman hardkopi laporan penelitian	Agustus Minggu ke 3
7	Unggah luaran penelitian	Agustus minggu ke 4

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI

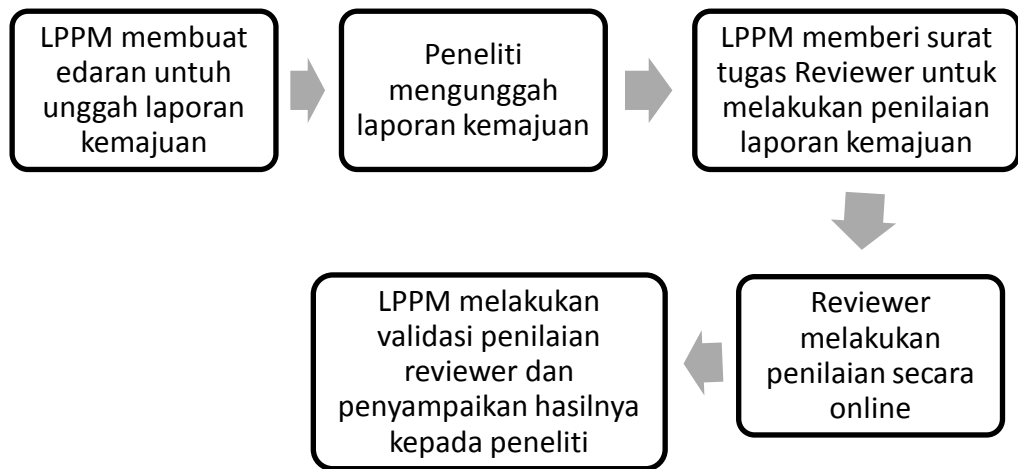
Untuk mendukung terlaksananya kegiatan penelitian yang bermutu, baik pada aspek proses maupun hasilnya, maka dibutuhkan monitoring dan evaluasi. Langkah-langkah kegiatan yang bersifat memantau dan menilai kinerja penelitian ini sbb:

A. Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan di tengah rentang waktu penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan LPPM. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah peneliti mengunggah laporan kemajuan di laman <http://lppm.ubhi.ac.id> Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh reviewer secara online. Reviewer akan memeberikan penilaian laporan kemajuan secara online. Selain penilaian juga catatan-catatan untuk kesempurnaan laporan akhir penelitian.

B. Mekanisme Monitoring

1. LPPM membuat edaran yang disampaikan kepada peneliti untuk mengunggah laporan kemajuan pada laman <http://lppm.ubhi.ac.id> sesuai tanggal yang ditetapkan.
2. Peneliti mengunggah laporan kemajuan sesuai di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>
3. LPPM menerbitkan Surat tugas reviewer untuk melakukan penilaian laporan kemajuan secara online
4. Reviewer melakukan penilaian laporan kemajuan secara online dan catatan-catan jika diperlukan
5. LPPM melakukan validasi hasil penilaian laporan kemajuan kemudian diprint dan diberikan kepada peneliti.



Gambar 6.1 Mekanisme Monitoring

BAB VII

SEMINAR HASIL DAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN

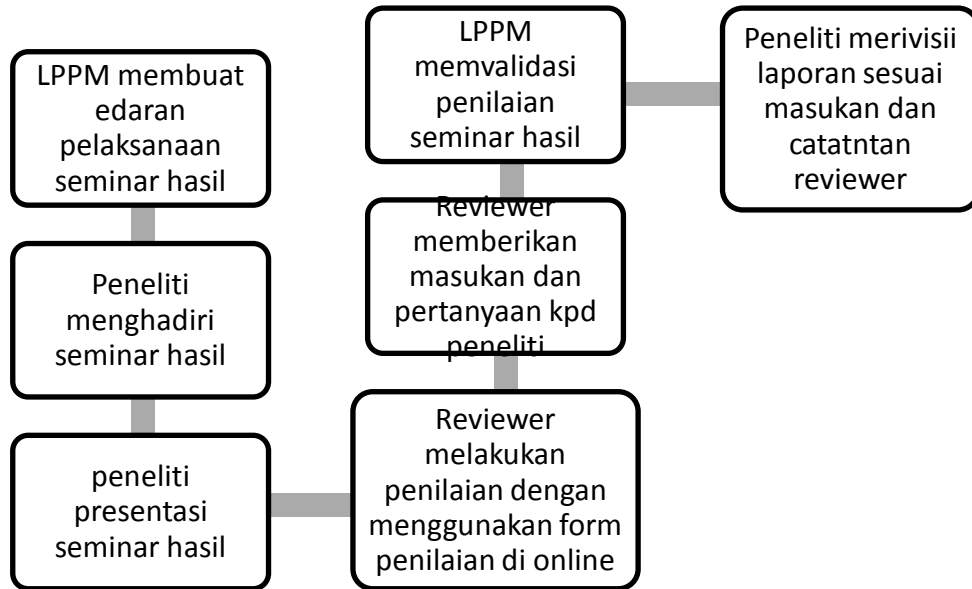
A. Seminar Hasil penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti diwajibkan untuk melakukan seminar hasil penelitian. Seminar hasil penelitian dilakukan setelah peneliti mengunggah laporan kemajuan. Berdasarkan hasil penilaian laporan kemajuan dan catatan-catatan dari reviewer maka peneliti akan melakukan revisi laporan hasil penelitiannya.

Seminar hasil merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil penelitian kepada para peserta dan dinilai oleh Reviewer. Seminar hasil ini diharapkan 1) para peserta yang mengikutinya dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan baru yang nantinya dapat dikembangkan lagi untuk menyelesaikan masalah. 2) masukan dan penilaian reviewer dapat digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian yang nantinya akan dipublikasikan, 3) sebagai forum ilmiah untuk mengembangkan IPTEKSB secara berkelanjutan. Adapun Mekanisme seminar hasil dapat dijelaskan sebagai berikut

1. LPPM membuat edaran yang ditujukan kepada peneliti pelaksanaan seminar hasil yang dilampiri plotting waktu untuk presentasi hasil penelitiannya, ketentuan pelaksanaan seminar, dan reviewer yang melakukan penilaian penelitiannya;
2. Peneliti menghadiri seminar sesuai jadwal yang ditentukan;
3. Peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya dengan waktu yang ditentukan;
4. Reviewer melakukan penilaian presentasi seminar hasil dengan menggunakan form yang sudah disediakan secara online.
5. Reviewer memberikan masukan dan pertanyaan kepada peneliti untuk penyempurnaan hasil penelitian

6. LPPM memvalidasi penilaian seminar hasil
7. Peneliti merivisi laporan hasil sesuai dengan masukan dan catatan reviewer



Gambar 7.1 Mekanisme Seminar Hasil

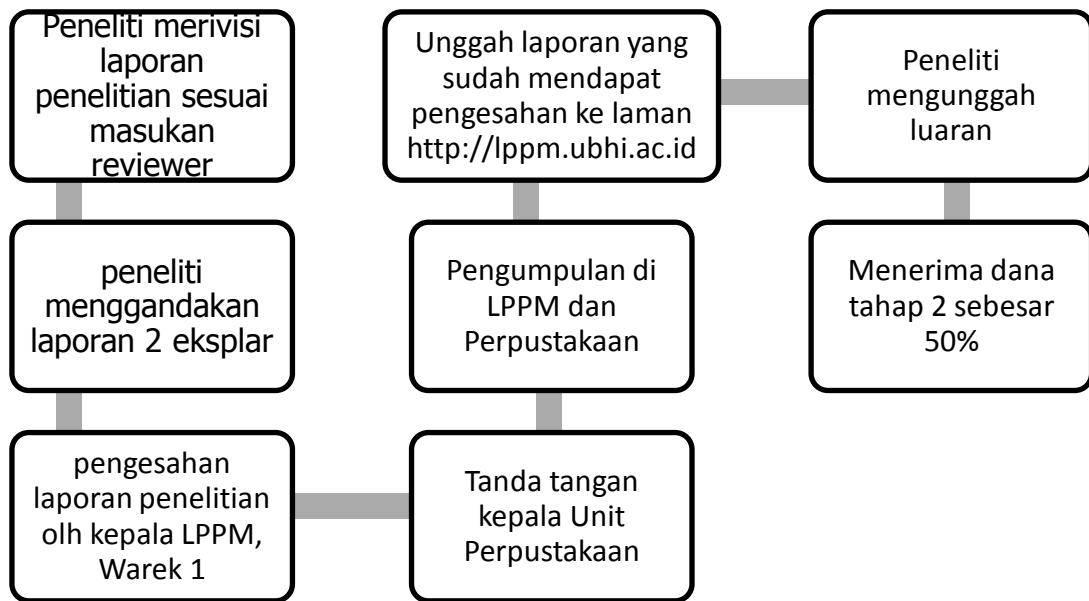
B. Laporan Penelitian

Peneliti skema kompetitif dan skema mandiri diwajibkan untuk mengumpulkan laporan penelitian baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy yang diunggah dilaman <http://lppm.ubhi.ac.id>. Laporan penelitian yang dikumpulkan dua eksemplar yaitu dikumpulkan di LPPM dan Perpustakaan. Laporan penelitian sebelum dikumpulkan harus dimintakan tanda tangan pengesahan kepada Kepala LPPM, Wakil Rektor bidang akademik, dan tanda tangan kepala unit perpustakaan sebagai bukti laporan penelitian sudah dipublikasikan .

Laporan penelitian yang sudah disahkan oleh kepala LPPM, Wakil Rektor bidang akademik, dan tanda tangan kepala unit perpustakaan diunggah di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>. Selaian itu peneliti wajib mengunggah luaran hasil penelitian di laman

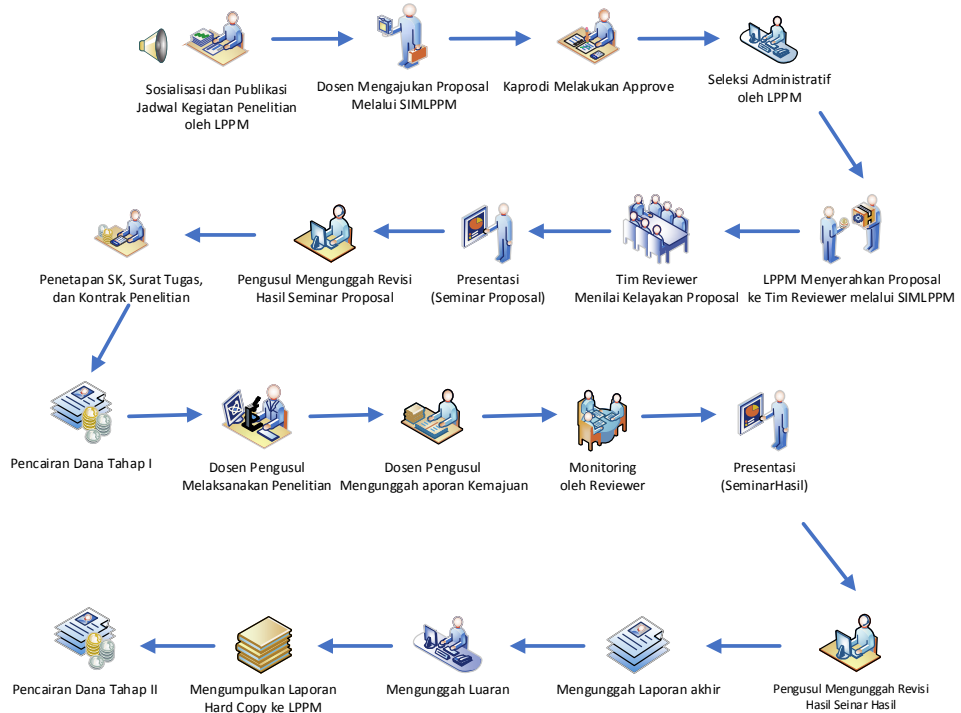
<http://lppm.ubhi.ac.id>. Apabila peneliti sudah melakukan (1) pengumpulan hard copy laporan penelitian di LPPM dan perpustakaan, 2) mengunggah laporan penelitian di laman <http://lppm.ubhi.ac.id>, dan 3) mengunggah luaran wajib penelitian maka akan menerima dana penelitian tahap 2 sebesar 50% dari dana penelitian. Adapun mekanisme pengumpulan laporan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan revisi laporan penelitian sesuai masukan dari reviewer.
2. Peneliti menggandakan laporan penelitian 2 eksemplar
3. Peneliti minta tanda tangan pengesahan laporan penelitian kepada kepala LPPM, wakil Rektor bidang akademik;
4. Peneliti minta tanda tangan kepala unit perpustakaan sebagai bukti bahwa laporan penelitian dipublikasikan di perpustakaan.
5. Peneliti mengumpulkan laporan penelitian yang sudah disahkan oleh kepala LPPM, Warek 1, dan TTD Kepala Unit perpustakaan;
6. Peneliti mengunggah laporan penelitian yang sudah disahkan ke laman <http://lppm.ubhi.ac.id>;
7. Peneliti mengunggah luaran hasil penelitian
8. Peneliti menerima dana dari universitas Binneka PGRI tahap 2 sebesar 50%

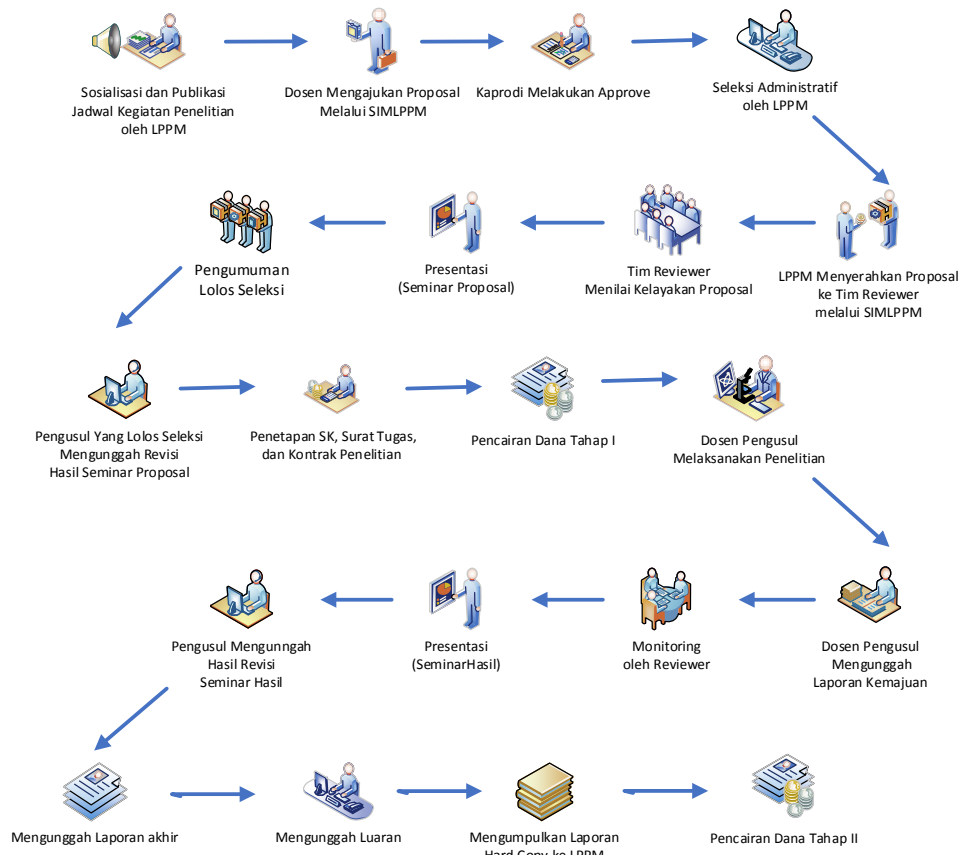


Gambar 7.2 Mekanisme Laporan Penelitian

Adapun alur penelitian kompetitif dan mandiri mulai dari sosialisasi yang dilakukan oleh LPPM, pengajuan proposal, seminar proposal, pengumuman yang lolos seleksi proposal, kontrak penelitian, pelaksanaan penelitian, laporan kemajuan, monitoring, seminar hasil penelitian, unggah laporan penelitian dan luaran penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 7.3 Alur Penelitian Wajib



Gambar 7.4 Alur Penelitian Kompetitif

BAB VIII

ATURAN PENULISAN PROPOSAL, LAPORAN KEMAJUAN, DAN LAPORAN AKHIR

A. Sistematikan Penulisan Proposal

Sistematika proposal yang harus disusun dosen sebelum melakukan penelitian belum diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga pada bab ini dijelaskan tentang sistematika proposal sebagai terurai di bawah ini.

1. Cover

Warna cover disesuaikan dengan warna fakultas. (FSH-Kuning Kunyit, FST-Merah, Pasca-Abu2)

2. Halaman sampul

3. Halaman pengesahan

4. Daftar isi

5. Ringkasan

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Cantumkan nama jurnal yang menjadi target publikasi.

6. Bab I Pendahuluan

a. Latar belakang

b. Permasalahan yang diteliti

c. Tujuan

d. Manfaat

e. Target capaian/luaran penelitian

Tabel 8.1. Jenis Luaran Penelitian Dosen

No	Jenis Luaran		Bidang Unggulan/Umum*)	
			Wajib	Tambahan
1	Publikasi ilmiah	Internasional		
		Nasional terakreditasi		
		Nasional tidak terakreditasi		
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional		
		Nasional		
		Regional		
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)			
4	Buku ajar ber ISBN			
5	Luaran lainnya (sebutkan)			

*) Beri tanda centang sesuai target yang akan dicapai

7. Bab II Kajian Teori

Kemukakan state of the art dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan paten. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai dalam bentuk peta jalan (road map) penelitian secara utuh.

8. Bab III Metode Penelitian

Lengkapi dengan alur penelitian dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan dan yang sudah dilaksanakan selama penelitian dalam bentuk diagram

tulang ikan (fishbone diagram). Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dimana akan dilaksanakan, dan indikator capaian yang terukur.

9. Bab IV Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 8.2. Jenis Luaran Penelitian Dosen

No	Jenis Kegiatan	Bln Ke 1				Bln Ke 2				Bln Ke3				Bln Ke-n			
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4
1	Keg. 1																
2	Keg. 2																
3	Keg. 3																
4	Keg. 4																
dst																

10. Daftar Rujukan

Daftar rujukan disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam daftar rujukan. Disarankan menggunakan reference manager (misal mendeley).

11. Lampiran

- Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas
- Biodata ketua dan anggota peneliti
- Surat Pernyataan Peneliti

B. Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan

Berikut ini adalah sistematika dari Laporan kemajuan Penelitian Internal Universitas Bhinneka PGRI:

1. Cover
Warna cover disesuaikan dengan warna fakultas (FSH-Kuning Kuningit, FST-Merah, Pasca-Abu2)
2. Halaman sampul
3. Halaman pengesahan
4. Ringkasan
5. Prakata
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. BAB 1 PENDAHULUAN
12. BABA II TINJAUAN PUSTAKA
13. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
14. BAB IV METODE PENELITIAN
15. BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
16. BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
17. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN
18. Lampiran (Bukti Luaran Yang Di Dapatkan)
Artikel Ilmiah (draft, status submission, dll)
HKI/luaran yang lainnya

C. Sistematika Penulisan Laporan Akhir

Berikut ini adalah sistematika Laporan Akhir Penelitian Internal Universitas Bhinneka PGRI:

1. Cover
Warna cover disesuaikan dengan warna fakultas (FSH-Kuning Kuningit, FST-Merah, Pasca-Abu2)

2. Halaman sampul
3. Halaman pengesahan
4. Ringkasan
5. Prakata
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. BAB 1 PENDAHULUAN
12. BABA II TINJAUAN PUSTAKA
13. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
14. BAB IV METODE PENELITIAN
15. BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
16. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
17. Lampiran
 - Instrumen Penelitian
 - Lampiran (Bukti Luaran Yang Di Capai)
 - Artikel Ilmiah (published, screenshot jurnal dan link jurnal dll)
 - HKI/luaran yang lainnya (Bukti Sertifikat HKI/bukti luaran yang lain)

BAB IX
INSTRUMEN PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL, LAPORAN
KEMAJUAN, SEMINAR HASIL

A. Instrumen penilaian proposal, seminar proposal, dan
berita acara



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

RUBRIK PENILAIAN DOKUMEN PROPOSAL

PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

No.	Kreteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi usulan terhadap bidang penelitian dalam RIP Institusi atau roadmap prodi	20		
2	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, dan kebaruan penelitian	20		
3	Target luaran (kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan)	20		
4	Relevansi tahapan penelitian dengan target capaian luaran wajib penelitian	20		
5	Kekinian, sumber primer pengacuan Pustaka, dan penyusunan daftar pustaka	10		
6	Pembagian tugas dan pengorganisasian dalam tim	10		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1,2,3,5,6,7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

Tulungagung, 2021
Penilai,

(.....)



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

RUBRIK PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL
PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

No.	Kreteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	35		
2	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi	40		
3	Kesiapan hasil penelitian terdahulu untuk mencapai target luaran yang di usulkan	20		
4	Tampilan Presentasi	5		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1,2,3,5,6,7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

Tulungagung, 2021
Penilai,

(.....)



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Pada hari ini.....tanggal.....bulan.....tahun
2021 telah dilaksanakan seminar proposal penelitian hibah internal Universitas Bhinneka PGRI
mulai dari pukul.....sampai dengan pukul.....di ruang.....dengan
rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian :

.....

.....

.....

.....

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Fakultas/Prodi :

Anggota 1

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN/NPM :
- c. Fakultas/Prodi :

Anggota 2

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN/NPM :
- c. Fakultas/Prodi :

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal:

.....

.....

.....

.....

Tulungagung, 2021
Penilai,

(.....)

B. Instrumen Penilaian laporan kemajuan dan berita acara



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

No	Komponen Penilaian	Keterangan						Bobot	Skor	Nilai
		< 25%	25%-50%	51%-75%	.75%					
1	Capaian Penelitian	< 25%	25%-50%	51%-75%	.75%		40%			
2	Luaran Wajib									
	a. Publikasi Ilmiah Minimal jurnal E-ISSN	Tidak Ada (1)	Draf (3)	Submitted (5)	Reviewed (6)	Accepted (7)	Published (7)	25%		
	b. HKI	Tidak ada (1)	Draf (3)	Terdaftar (3)	Granted (7)		25%			
3	Luaran Tambahan									
	a. Buku	Tidak ada (1)	Draf (3)	Editing (5)	Sudah terbit (7)		5%			
	b. Produk/metode	Tidak Ada (1)	Draf (3)	Produk (5)	Penerapan (7)		5%			
Total Skor							100%			

Keterangan:

Skor : 1,2,3,5,6,7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

Tulungagung,
Penilai,

2021

(.....)



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG**

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA PELAKSANAAN PENILAIAN LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Pada hari ini.....tanggal.....bulan.....tahun
2021 telah dilaksanakan penilaian laporan kemajuan penelitian hibah internal Universitas
Bhinneka PGRI mulai dari pukul.....sampai dengan pukul.....di
ruang.....dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Fakultas/Prodi :

Anggota 1

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NPM :

c. Fakultas/Prodi :

Anggota 2

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NPM :

c. Fakultas/Prodi :

Catatan selama pelaksanaan penilaian laporan kemajuan:

.....
.....
.....
.....

Tulungagung, 2021

Penilai,

(.....)

C. Instrumen Penilaian seminar hasil dan berita acara



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

PENILAIAN SEMINAR HASIL

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

d. Nama Lengkap :

e. NIDN :

f. Fakultas/Prodi :

Anggota 1 & 2

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NPM :

c. Fakultas/Prodi :

Jangka Waktu : Bulan S.d

Penelitian

Dana Penelitian :

No	Komponen Penilaian	Keterangan						Bobot	Skor	Nilai
1	Luaran Wajib									
	a. Publikasi Ilmiah Minimal jurnal E-ISSN	Tidak Ada (1)	Draf (3)	Submitted (5)	Reviewed (6)	Accepted (7)	Published (7)	50%		
	b. HKI	Tidak ada (1)	Draf (3)	Terdaftar (3)	Granted (7)					
2	Luaran Tambahan									
	a. Buku	Tidak ada (1)	Draf (3)	Editing (5)	Sudah terbit (7)		10%			
	b. Produk/metode	Tidak Ada (1)	Draf (3)	Produk (5)	Penerapan (7)					
	c. Lainnya.....									
3	Tingkat Pemanfaatan Hasil Penelitian							30%		
4	Kesiapan dan Kemampuan Mempresentasikan Hasil							10%		
Total Skor							100%			

Keterangan:

Skor : 1,2,3,5,6,7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Tulungagung, 2021
Penilai,
(.....)



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR HASIL
PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Pada hari ini.....tanggal.....bulan.....tahun
2021 telah dilaksanakan seminar hasil penelitian hibah internal Universitas Bhinneka PGRI
mulai dari pukul.....sampai dengan pukul.....di ruang.....dengan
rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- c. NIDN :
- c. Fakultas/Prodi :

Anggota 1

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN/NPM :
- c. Fakultas/Prodi :

Anggota 2

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN/NPM :
- c. Fakultas/Prodi :

Catatan selama pelaksanaan seminar hasil:

.....
.....
.....
.....

Tulungagung, 2021
Penilai,

(.....)

BAB X PENUTUP

Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dosen tahun 2020/2021 edisi 4 ini merupakan revisi dari buku pedoman tahun 2019/2020. Revisi buku pedoman ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan LPPM dalam penelitian dosen. Selain itu revisi buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dosen ini karena adanya tuntutan untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan perkembangan IPTEKS. Penyesuaian ini diharapkan menghasilkan penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta bermanfaat bagi masyarakat luas dalam mendukung pembangunan Nasional berkelanjutan.

Buku Pedoman penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi dosen di lingkungan Universitas Bhinneka untuk melaksanakan penelitian. Pedoman penelitian ini memberikan arah pelaksanaan penelitian internal Wajib, kompetitif dan mandiri mulai dari sosialisasi LPPM, tahapan seleksi proposal yang didanai, seminar proposal, laporan kemajuan, seminar hasil sampai laporan hasil penelitian beserta luaran. Pedoman penelitian ini juga membahas skema penelitian dan persyaratan dari masing-masing skema untuk penelitian wajib dan kompetitif.

Kalau kita bandingkan dengan pedoman penelitian sebelumnya pedoman penelitian tahun 2020 adanya perubahan ketentuan baik persyaratan, skema penelitian, maupun luaran penelitian. Perubahan yang dilakukan dimaksudkan untuk mengimplementasikan peraturan-peraturan yang berlaku disamping tuntutan kinerja penelitian Universitas Bhinneka PGRI pada klaster Madiya. Semoga pedoman penelitian ini bisa diterapkan semua dosen di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas

penelitian dan pada akhirnya meningkatkan kinerja penelitian Universitas Bhinneka PGRI.

Tulungagung, Desember 2020
Kepala LPPM

Dr. Sulastri Rini Rindrayani, SPd.,MM

LAMPIRAN 1

1. Cover/Halaman Sampul

**USULAN
PENELITIAN.....(Jenis Skema Penelitian)**



JUDUL PENELITIAN

**TIM PENGUSUL
Nama Ketua dan Anggota Tim lengkap dengan gelar;
NIDN/NPM**

**FAKULTAS.....
PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

BULAN DAN TAHUN

Lampiran 2

Lembar Pengesahan Proposal Penelitian HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN*)

Judul Penelitian :

Fakultas/Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor HP :

f. Alamat e-mail :

Anggota Peneliti

1. a. Nama lengkap/NIDN :

b. Fakultas/Prodi :

2. a. Nama Lengkap /NIDN :

b. Fakultas/Prodi :

Anggota Peneliti Mahasiswa

1. a. Nama /NPM :

b. fakultas/Prodi :

2. a. Nama/NPM :

b. Fakultas/Prodi :

Lama Penelitian : Bulan

Biaya Penelitian :Rp

- diusulkan ke institusi :Rp
- dana swadaya :Rp
- dana institusi lain :Rp (jika ada)

Mengetahui,
Dekan/Direktur XXX

Tulungagung,
Ketua Tim Pengusul

(.....)

NIDN.

(.....)

NIDN.

Menyetujui:
Kepala LPPM

(.....)

NIDN.

*) Sesuai dengan Skema Penelitian

Lampiran 3

Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN.....*)

Judul Penelitian :

Fakultas/Program Studi :

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi :
- e. Nomor HP :
- f. Alamat e-mail :

Anggota Peneliti

- 1. a. Nama Lengkap/NIDN :
- b. Fakultas/Prodi :
- 2. a. Nama /NIDN :
- b. Fakultas/Prodi :

Anggota Peneliti Mahasiswa

- 1. a. Nama Lengkap/NPM :
- b. fakultas/Prodi :
- 2. a. Nama/NPM :
- b. Fakultas/Prodi :

Lama Penelitian : Bulan

Biaya Penelitian :Rp

- diusulkan ke institusi :Rp
- dana swadaya :Rp
- dana institusi lain :Rp (jika ada)

Mengetahui,
Dekan/Direktur XXX

(.....)
NIDN.

Tulungagung,
Ketua Tim Pengusul

(.....)
NIDN.

Menyetujui:
Kepala LPPM

(.....)
NIDN.

**Lampiran 4: Lembar Pengesahan Laporan Akhir
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN.....*)**

Judul Penelitian :

Fakultas/Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor HP :

f. Alamat e-mail :

Anggota Peneliti

1. a. Nama lengkap /NIDN :

b. Fakultas/Prodi :

2. a. Nama /NIDN :

b. Fakultas/Prodi :

Anggota Peneliti Mahasiswa

1.a. Nama lengkap/NPM :

b.fakultas/Prodi :

2. a. Nama/NPM :

b. Fakultas/Prodi :

Lama Penelitian : Bulan

Biaya Penelitian :Rp

- diusulkan ke institusi :Rp
- dana swadaya :Rp
- dana institusi lain :Rp (jika ada)

Mengetahui,
Dekan/Direktur XXX

Tulungagung,
Ketua Tim Pengusul

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

Menyetujui:
Kepala LPPM

(.....)
NIDN.

Lampiran: 5

Surat Pernyataan Ketua Peneliti



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: lppm.ubhi@gmail.com, Laman: ubhi.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....
.....

yang diusulkan dalam skema (tulis skema penelitian) untuk tahun anggaran bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang saya terima ke Kas Universitas Bhinneka PGRI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Kepala LPPM Universitas Bhinneka PGRI

Tulungagung,
Ketua Tim Pengusul

Bermaterai 6000

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

Lampiran 6: Lembar Pengesahan Perpustakaan

LEMBAR PENGESAHAN PUBLIKASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Judul Penelitian :

Fakultas/Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor HP :

f. Alamat e-mail :

Anggota Peneliti

1. a. Nama/NIDN :

b. Fakultas/Prodi :

2. a. Nama /NIDN :

b. Fakultas/Prodi :

Anggota Peneliti Mahasiswa

1.a. Nama /NPM :

b.fakultas/Prodi :

2. a. Nama/NPM :

b. Fakultas/Prodi :

Telah Dipublikasikan Di Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI

Sejak Tanggal :

No. Induk :

Mengetahui,
Kepala Bagian Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI

(.....)

Lampiran 7

Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Jenis Umum dan Hard Engineering

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none">1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan;2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none">1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi;2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan;3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi;4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui;5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami;6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi;7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik;8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar;9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya;10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik;11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.

3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
---	---	---

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		9. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 10. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 11. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 12. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 13. Siap untuk produksi awal (low rate initial production- lrip).
4	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau lrip) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
5	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan Pengoperasian	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan competitor; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis Software

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang dialami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.

2	Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi.	<ol style="list-style-type: none">1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis;2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintesis (buatan).4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi
---	--	--

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. Outline algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaanlaboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (robustness) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu- isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "cross technology" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke pseudocode 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. Draf desain konseptual didokumentasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (<i>real</i>); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh "<i>cross technology</i>" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. <i>Draft test and evaluation master plan</i>
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan " <i>end-to-end</i> " (<i>end-to-end environment</i>) yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistik skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja "<i>cross technology</i>" telah lengkap 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluation master plan sudah final 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "<i>alfa</i>" di-<i>release</i>.

7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasiona
---	---	--

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Sebagian besar "bug" perangkat lunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi "beta" di-release 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di- debugged 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (rapid development/re- use); 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil 8. Semua dokumentasi telah lengkap 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses